

Abstrak/Intisari

Terorisme telah menjadi sebuah wabah yang menyebar di setiap negara dan tentunya tidak bisa di hilangkan begitu saja. Upaya perlawanan dan penangkalan aksi terorisme telah dilakukan oleh berbagai organisasi maupun negara. Salah satu contohnya adalah *ASEAN Convention on Counter Terrorism* yang telah diratifikasi oleh negara-negara di wilayah Asia Tenggara. Adanya konvensi ini menunjukkan bahwa negara-negara yang tergabung di organisasi tersebut terus berupaya untuk menjamin keamanan bangsa dan juga wilayah mereka. Akan tetapi, masih banyak kasus terorisme yang terjadi di wilayah ASEAN, sehingga timbul pertanyaan mengenai keefektifitasan dari konvensi tersebut.

Abstract

Terrorism has become a nationwide epidemic that is difficult to eradicate. Counter terrorism efforts has been carried out by various nations as well as organizations. One of the many examples is shown by ASEAN through ACCT or ASEAN Convention on Counter Terrorism which has been ratified by nations all over Southeast Asia. The existing document is one of the concrete step toward eliminating terrorism and securing their nation from threats. However, wave of terrorist attacks still remain which lead to the question of its effectiveness in countering terrorist activities. Therefore, this thesis would like to cover on the effectivity within the convention based on the cases of Indonesia and Philippines.